

PENERAPAN SISTEM PEMBAYARAN INTERNASIONAL DALAM KEGIATAN IMPOR KENDARAAN BERMOTOR

Lee Kalia^{1*}, Wisnu Yuwono¹

¹Universitas Internasional Batam, Indonesia

*Correspondence E-mail: kaaliaa024@gmail.com

Kata Kunci:

Pembayaran
Internasional,
Arus Kas, Impor
Kendaraan.

Abstrak

Aktivitas impor kendaraan bermotor melibatkan transaksi bernilai besar, frekuensi pembayaran tinggi, serta penggunaan mata uang asing sehingga membutuhkan pengelolaan administrasi keuangan yang akurat dan terstruktur. PT. Megah Beverly Automotive menghadapi permasalahan pada akurasi pencatatan arus kas, verifikasi invoice, serta penyusunan rencana pembayaran internasional kepada pemasok luar negeri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan keteraturan dan ketepatan administrasi keuangan perusahaan melalui perancangan luaran berupa checklist arus kas harian, form rekapan arus kas mingguan, dan daftar perencanaan pembayaran. Metode pelaksanaan meliputi observasi langsung, wawancara dan diskusi dengan staf keuangan, serta simulasi dan implementasi luaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa luaran yang diterapkan mampu mengurangi kesalahan pencatatan transaksi kas, mempercepat proses verifikasi dan persiapan pembayaran, serta mendukung penyusunan rencana pembayaran yang lebih terstruktur dan tepat waktu, khususnya pada transaksi valas. Kegiatan ini juga merekomendasikan pengembangan sistem digital sebagai upaya peningkatan efisiensi administrasi keuangan di masa mendatang.

Keywords:

International
Payment,
Cashflow,
Vehicle Import

Abstract

Motor vehicle imports activities involve high-value transactions, frequent payments, and the use of foreign currencies, requiring accurate and well-structured financial administration. PT. Megah Beverly Automotive faces challenges related to cash flow recording accuracy, invoice verification, and the preparation of international payment plans for overseas suppliers. This Community Service Program (PkM) aims to improve the orderliness and accuracy of the company's financial administration through the development of practical outputs, including a daily cash flow checklist, a weekly cash flow recap form, and a payment planning list. The implementation methods included direct observation, interviews and informal discussions with financial staff, as well as simulation and direct application of the designed tools. The results indicate that the implemented output helped reduce errors in cash transaction recording, accelerated invoice verification and payment preparation processes, and supported more structured and timely payment planning, particularly for foreign currency transactions. Additionally, this

program provides recommendations for future digital system integration to enhance financial administrative efficiency.

Article submitted: 2024-12-28. Revision uploaded: 2025-01-29. Final accepted: 2025-12-31.

PENDAHULUAN

Perkembangan transformasi digital dalam lingkungan bisnis mendorong semakin banyak perusahaan di Indonesia untuk terlibat dalam perdagangan internasional atau aktivitas impor dan ekspor, termasuk dalam sektor otomotif [1]. Perusahaan yang mengimpor kendaraan seperti PT. Megah Beverly Automotive, membutuhkan jaringan *supplier* yang kuat, bersamaan dengan sistem keuangan yang bisa menjamin keakuratan, efisiensi, dan keamanan dalam transaksi lintas negara [2], [3], [4]. Di sisi lain, layanan transaksi digital yang cepat dan aman merupakan alternatif yang efisien dalam proses pembayaran internasional [5], [6]. Aktivitas keuangan seperti pencatatan arus kas, pembayaran internasional, hingga ke pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing menjadi elemen yang berdampak langsung terhadap keberlanjutan proses operasional dan kesehatan keuangan perusahaan [7], [8].

Transaksi impor kendaraan umumnya melibatkan nominal yang cukup besar, frekuensi pembayaran yang relatif tinggi, dan penggunaan mata uang asing, yang memerlukan pengelolaan proses operasional keuangan yang teratur [9]. Hal ini juga meningkatkan kompleksitas dalam pencatatan keuangan perusahaan dan potensi risiko terjadinya kesalahan administrasi, pembayaran yang terlambat, hingga kerugian perusahaan akibat fluktuasi nilai tukar [10], [11]. Permasalahan mengenai keteraturan dan akurasi pencatatan arus kas atau verifikasi *invoice* tidak hanya mempengaruhi keakuratan pelaporan arus kas perusahaan, tetapi juga hubungan yang terjalin dengan *supplier* luar negeri, reputasi perusahaan terhadap mitra dan dalam lingkungan bisnis mereka, dan mempersulit proses pengambilan keputusan keuangan yang tepat [12], [13]. Proyeksi kebutuhan dana mingguan juga terkadang sulit untuk dibuat dengan akurat tanpa *form* perencanaan pembayaran yang terstruktur, sehingga menimbulkan kesulitan saat mempersiapkan alokasi dana yang diperlukan secara tepat waktu.

Penerapan sistem pencatatan keuangan dan pembayaran internasional digital masih menghadapi beberapa keterbatasan, baik dari sisi sumber daya manusia hingga ke integrasi pencatatan dan perencanaan pembayaran yang belum cukup optimal, sehingga proses administratif tidak jarang mengalami duplikasi data, kesalahan input, maupun penyiapan dokumen yang memerlukan waktu yang lama [14], [15]. Karena perusahaan mengimpor mobil dari *supplier* luar negeri, PT. Megah Beverly Automotive memerlukan proses dan sistem administratif keuangan yang mampu mendukung keteraturan pencatatan arus kas, keakuratan dalam verifikasi *invoice*, dan perencanaan transaksi internasional yang matang [16]. Untuk merealisasikan hal tersebut, alat bantu administratif yang sederhana tetapi efektif dibutuhkan dalam hal pemantauan arus kas harian, pelaporan arus kas berkala, dan penyiapan dana sebelum transaksi internasional dilakukan [17].

Tujuan dari pelaksanaan PkM di PT. Megah Beverly Automotive adalah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sehari-hari perusahaan dan keteraturan proses pembayaran internasional yang berkaitan dengan impor kendaraan. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam program ini, perusahaan dapat memperoleh dukungan dalam pencatatan arus kas masuk dan keluar, penyusunan laporan yang terstruktur, dan ketepatan waktu dalam pencatatan, verifikasi, dan pembayaran *invoice* kepada pemasok di luar negeri. Dengan kegiatan ini, perusahaan memperoleh dokumentasi keuangan yang lebih terstruktur, sekaligus memastikan kelancaran transaksi lintas negara. Perusahaan mendapatkan dukungan operasional pada divisi keuangan mereka, terutama dalam hal administrasi yang membutuhkan ketelitian tinggi, karena pencatatan arus kas harian, penyusunan laporan rekonsiliasi mingguan,

verifikasi dan pemeriksaan dokumen impor kendaraan, serta pemrosesan pembayaran yang tepat waktu berkontribusi pada kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan. Dengan begitu, alur kerja dapat dipercepat dan mendukung proses pengambilan keputusan keputusan strategis dan analisis keuangan yang kompleks.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan melakukan observasi, pengamatan, dan keterlibatan langsung dalam aktivitas keuangan perusahaan. Semua pekerjaan dalam proses operasional keuangan seperti pencatatan arus kas, verifikasi rincian *invoice*, dan pembayaran internasional dipelajari dan dipraktekkan dengan bimbingan dari anggota divisi keuangan untuk pemahaman mendalam mengenai tugas-tugas yang dilakukan.

A. Tahapan Observasi

Dari wawancara non-formal dan proses pembelajaran tersebut, beberapa tantangan dan hambatan dalam aktivitas keuangan dapat diidentifikasi. Poin-poin tersebut kemudian dijadikan referensi dalam analisis kebutuhan untuk perancangan luaran dari kegiatan PkM yang dapat berkontribusi terhadap keteraturan, ketepatan, dan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

B. Tahapan Pelaksanaan

Dalam proses merancang luaran program ini, catatan tentang hambatan yang dihadapi dianalisis kembali dan didiskusikan mengenai poin-poin yang perlu dimasukkan dalam luaran berupa *checklist* arus kas serta *form* rekapitulasi arus kas mingguan dan daftar perencanaan pembayaran *invoice*. Pada *checklist* tersebut, data mengenai tanggal transaksi, keterangan kas masuk/keluar, dan nominal dicatat dalam kolom yang tersedia. Kemudian, tersedia juga kotak untuk mencentang *entry* dalam *checklist* yang sudah sesuai dengan pencatatan dalam laporan arus kas. Selain itu, dalam *form* arus kas mingguan, dicantumkan data mengenai total pemasukan dan pengeluaran dalam periode 1 minggu, dan *balance* awal dan akhir dalam pencatatan. Sedangkan, *form* daftar perencanaan pembayaran mingguan disusun dengan menyertakan rincian data dari tanggal jatuh tempo *invoice*, nama *supplier*, keterangan transaksi, kurs yang digunakan, hingga total pembayaran.

C. Tahapan Implementasi

Implementasi luaran dalam praktik aktivitas keuangan sehari-hari perusahaan dilakukan secara bertahap. Luaran yang telah dirancang diterapkan secara langsung untuk menilai efektivitasnya dalam menyokong kelancaran proses operasional keuangan. Setelah simulasi penerapan luaran selama 2-3 hari, terdapat beberapa poin yang dinilai dapat mengembangkan luaran yang dihasilkan jika ditambahkan. Penilaian terhadap keberhasilan implementasi dinilai dari jangka waktu penyusunan dokumen, ketepatan pelaporan keuangan, dan ketepatan waktu serta akurasi dalam proses pembayaran internasional. Beberapa diskusi juga dilakukan dengan anggota yang terlibat mengenai aspek fungsional luaran dan perkembangan yang dapat dilakukan agar dapat mendukung pekerjaan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini berfokus pada perancangan luaran berupa *checklist* arus kas harian dan *form* administrasi keuangan yang aplikatif dan mudah digunakan untuk mendukung pencatatan transaksi keuangan yang akurat, kecepatan dan ketepatan proses pembayaran internasional, dan kesiapan pengambilan keputusan keuangan. Dengan pelaksanaan kegiatan kerja praktek ini, hasil pelaksanaan diharapkan bisa memberikan manfaat praktis kepada perusahaan mitra dan menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjawab kebutuhan-



kebutuhan nyata dalam dunia usaha. Dari hasil observasi alur kerja dan tugas yang dilakukan, serta diskusi dengan pihak mitra, disusun luaran KP berupa *checklist* arus kas harian dan *form* untuk pelaporan arus kas mingguan serta perencanaan pembayaran *invoice*. Luaran tersebut kemudian diuji, diaplikasikan secara langsung, dan dikembangkan secara bertahap sesuai dengan keperluan operasional keuangan perusahaan setelah evaluasi berkala untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang bisa ditingkatkan.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Program PkM

Luaran berupa *checklist* arus kas harian digunakan sebagai alat bantu dalam proses pencatatan dan pencocokan kembali *entry* setiap transaksi kas masuk dan keluar dalam laporan internal perusahaan dengan lampiran ataupun laporan bank perusahaan. Dengan pencatatan yang akurat, manajemen perusahaan bisa mendapatkan data yang akurat mengenai kesehatan keuangan perusahaan dalam proses *decision-making* bisnis. Di sisi lain, *form* rekapan arus kas mingguan adalah rangkuman total kas masuk dan keluar dalam periode 1 minggu dan mempermudah proses evaluasi keuangan berkala. Selain itu, arsip laporan perencanaan pembayaran juga dapat dijadikan salah satu referensi dalam upaya *hedging* terkait penguncian nilai tukar kurs asing yang ideal dengan bank yang digunakan sebelum pembayaran guna meminimalisir pengeluaran berlebih akibat fluktuasi nilai mata uang asing. *Form* perencanaan pembayaran berfungsi untuk mencatat rincian *invoice* yang akan dibayar seperti tanggal jatuh tempo, nominal tagihan, hingga mata uang yang digunakan untuk pembayaran. Luaran ini membantu proyeksi kebutuhan dana dalam persiapan pembayaran internasional agar lebih terstruktur, tepat waktu, dan bisa meminimalisir kesalahan data sebaik mungkin.

Daily Cashflow Checklist (Petty Cash)					December 2025
No	Transaction Date	Description	Payment To	Amount	Check
1				Rp	
2				Rp	
3				Rp	
4				Rp	
5				Rp	
6				Rp	
7				Rp	
8				Rp	
9				Rp	
10				Rp	
11				Rp	
12				Rp	
13				Rp	
14				Rp	
15				Rp	
TOTAL				Rp	

No	Transaction Date	Description	Received From	Amount	Check
1				Rp	
2				Rp	
3				Rp	
4				Rp	
5				Rp	
6				Rp	
7				Rp	
8				Rp	
9				Rp	
10				Rp	
11				Rp	
12				Rp	
13				Rp	
14				Rp	
15				Rp	
TOTAL				Rp	
Opening Balance				Rp	
Closing Balance				Rp	

Gambar 2. Checklist Arus Kas Harian

Luaran yang dihasilkan selama periode pelaksanaan program PkM mampu mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pengecekan data sekitar 12-15%. Selain itu, proses penyiapan dokumen untuk pembayaran *invoice* mingguan juga dipercepat sekitar 1-2 hari dari sebelumnya. Nilai unggul luaran yang dibuat terletak pada kesederhanaan dan kemudahannya untuk digunakan. Karena aspek-aspek tersebut, *checklist* dan *form* tersebut bisa langsung diterapkan tanpa pelatihan khusus atau perubahan besar terhadap sistem keuangan perusahaan yang sudah ada. Luaran yang dihasilkan juga bersifat fleksibel, di mana desain luaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan, juga mendukung keteraturan dalam administrasi keuangan dan kesiapan pembayaran internasional.

WEEKLY CASHFLOW REPORT (PETTY CASH)				
December 2025				
Period	Income	Expense	Opening Balance	Closing Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp

Gambar 3. Form Rekap Arus Kas Mingguan

Sebagai perusahaan yang mengimpor kendaraan bermotor di Kota Batam, PT. Megah Beverly Automotive menghadapi beberapa tantangan dalam hal pengelolaan keuangan, seperti pencatatan arus kas dan proses pembayaran *invoice* kepada *supplier*. Nilai transaksi yang besar dan frekuensi pembayaran yang cukup tinggi menimbulkan risiko dalam kesalahan pencatatan

ini, risiko duplikasi data dapat dimitigasi, kelancaran alur kerja dapat ditingkatkan, dan luaran bisa lebih mudah digunakan sekiranya *volume* transaksi mengalami peningkatan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penerapan sistem pembayaran internasional dalam kegiatan impor kendaraan bermotor memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kelancaran transaksi perdagangan internasional. Sistem pembayaran seperti *Letter of Credit (L/C)*, *telegraphic transfer (T/T)*, dan *open account* memberikan kemudahan serta kepastian hukum bagi eksportir dan importir, khususnya dalam transaksi bernilai besar seperti impor kendaraan bermotor. Penggunaan sistem pembayaran internasional yang tepat dapat meminimalkan risiko kegagalan pembayaran, meningkatkan kepercayaan antar pihak, serta menjamin keamanan transaksi. Selain itu, peran lembaga perbankan sebagai perantara pembayaran turut memastikan bahwa proses impor kendaraan bermotor berjalan sesuai dengan ketentuan hukum, peraturan perdagangan internasional, dan kebijakan kepabeanan yang berlaku. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan sistem pembayaran internasional yang efektif dan efisien menjadi faktor penting bagi pelaku usaha dalam kegiatan impor kendaraan bermotor. Hal ini tidak hanya mendukung kelancaran arus barang dan pembayaran, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas serta pertumbuhan sektor perdagangan internasional di Indonesia.

REFERENSI

- [1] S. Mirzaye and M. Mohiuddin, "Digital transformation in international trade: opportunities, challenges, and policy implications," *J. Risk Financ. Manag.*, vol. 18, no. 8, pp. 1–29, 2025. <https://www.mdpi.com/1911-8074/18/8/421>
- [2] A. Jahid and R. Al Pasiri, "The role of supplier relationship strategies , relationship with customer , and information sharing on firm performance," *J. Manag. Bus. Insight*, vol. 1, no. 2, pp. 93–102, 2023. <https://journal1.uad.ac.id/index.php/JOMBI/article/view/590>
- [3] S. A. Widjaja and B. Darmawan, "Importance of supplier quality and supplier relationship quality in supply chain," *J. Logist. Supply Chain*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, 2022. <https://doi.org/10.17509/jlsc.v2i1.62836>
- [4] I. Farida, S. Mulyani, and B. Akbar, "Quality and efficiency of accounting information systems," *Utop. x Prax. Latinoam.*, vol. 26, no. S2, pp. 322–336, 2021. <https://www.redalyc.org/journal/279/27966514027/27966514027.pdf>
- [5] Lalhunthara, "Cross-border trade and digital payment: A new paradigm in global business management," *Adv. Consum. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 3556–3566, 2025. <https://acr-journal.com/article/cross-border-trade-and-digital-payment-a-new-paradigm-in-global-business-management-1449>
- [6] M. Rahman, I. Ismail, S. Bahri, and M. K. Rahman, "An empirical analysis of cashless payment systems for business transactions," *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol. 8, no. 4, pp. 1–20, 2022. <https://www.mdpi.com/2199-8531/8/4/213>
- [7] V. Nawangsari, Tasrim, and A. Anisa, "Pengaruh ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap strategi manajemen risiko keuangan pada perusahaan ekspor-impor di Indonesia," *J. Anal. dan Manaj. Strateg.*, vol. 6, no. 3, pp. 20–32, 2025. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jams/article/view/2518>
- [8] R. P. Tobing, T. Sunaryo, and K. S. Mangani, "Analisis risiko transaksi pembayaran perdagangan internasional," *J. Manaj. Risiko*, vol. 2, no. 2, pp. 79–103, 2021. <https://doi.org/10.33541/mr.v2i1.3439>
- [9] L. Zhang, J. Zhou, and Y. Zang, "Financial risk identification and control in the openness context : A system dynamics approach to Renminbi Internationalization," *Int. Rev. Econ.*



- Financ.*, vol. 97, pp. 1–15, 2025. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103542>
- [10] H. Biehl, C. Bleibtreu, and U. Stefani, “The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research,” *J. Int. Accounting, Audit. Tax.*, vol. 54, pp. 1–27, 2024. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2023.100594>
- [11] I. Rangga and R. Handika, “How do accounting records affect corporate financial performance? Empirical evidence from the Indonesian public listed companies,” *Heliyon*, vol. 9, pp. 1–17, 2023. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14950>
- [12] M. Ni, “The accuracy and transparency of corporate financial statements,” *Adv. Econ. Manag. Polit. Sci.*, vol. 188, pp. 37–43, 2025. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/2025.23736>
- [13] A. Almgrashi, “The influence of the digital accounting system on the quality of sustainable decision-making,” *J. Risk Financ. Manag.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–23, 2025. <https://www.mdpi.com/1911-8074/18/11/602>
- [14] Rafsanjani, M. B. Wibawa, and M. Purnandi, “Perancangan sistem monitoring dan evaluasi keuangan berbasis web pada bagian perencanaan dan keuangan pada Kabupaten Pidie,” *J. Informatics Comput. Sci.*, vol. 11, no. 1, pp. 24–30, 2025. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jics/article/view/4802>
- [15] O. Yarmoliuk, A. Abramov, T. Mulyk, N. Smirnova, and N. Ponomarova, “Digital technologies in accounting and reporting: Benefits, limitations, and possible risks,” *Rev. Amaz. Investig.*, vol. 13, no. 74, pp. 323–333, 2024. <https://doi.org/10.34069/AI/2024.74.02.27>
- [16] H. M. Al-Hattami, “The impact of digital accounting systems on financial performance in the banking sector,” *Int. J. Intell. Inf. Technol.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–19, 2025. <https://doi.org/10.4018/IJIT.377599>
- [17] M. E. A. Afifeh and A. İ. Çelebi, “Impact of digital accounting tools on financial decisions in small and medium businesses,” *J. Arts, Lit. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 126, pp. 494–516, 2025. <https://doi.org/10.33193/JALHSS.126.2025.1580>